

Kamis, 4 Oktober 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	△	
Index	Last	Chg	%
DJIA	26828.39	54.45	0.20
S&P 500	2925.51	2.08	0.07
FTSE 100	7510.28	35.73	0.48
CAC 40	5491.40	23.51	0.43
DAX**	12287.58	(51.45)	(0.42)
NIKKEI 225	24110.96	(159.66)	(0.66)
HANGSENG	27091.26	(35.12)	(0.13)
STI	3267.40	24.75	0.76
SHENZHEN*	1441.54	11.93	0.83
SHANGHAI*	2821.35	29.58	1.06

*28/9/18 ;
**2/10/18

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	76.41	1.18	1.57
CPO (RM/M.T)	2198.00	38.00	1.76
Gold (USD/T.oz)	1202.90	(4.10)	(0.34)
Nikel (USD/MT)	12922.50	380.50	3.03
Timah (USD/MT)	19030.00	53.00	0.28
Coal (USD/MT)	113.90	(0.15)	(0.13)

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	15075.00	33.00	0.22
EUR/USD	1.148	(0.01)	(0.57)
USD/JPY	114.49	0.84	0.74
SGD/IDR	10966.75	37.24	0.34
AUD/IDR	10794.23	12.35	0.11

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	23.53	3547	(0.63)	(2.61)

Top Gainers	IDR	%	Chg
SAPX	374	49.60%	124
CITY	394	24.68%	78
INTD	268	21.82%	48
NIPS	416	18.86%	66
LRNA-W	14	16.67%	2

Top Losers	IDR	%	Chg
BSIM-W3	51	32.00%	24
ABMM	1,735	24.57%	565
AKSI	400	16.67%	80
APEX	1,500	15.73%	280
SDRA	765	15.00%	135

Top Value	IDR	%	(miliar)
SRIL	362	4.62%	405.840
BMRI	6,500	0.78%	222.160
BBRI	3,100	0.32%	217.960
RIMO	153	0.00%	167.660
TLKM	3,600	0.55%	167.440

Top Volume	IDR	%	(juta)
SRIL	362	4.62%	1.142.487
RIMO	153	0.00%	1.091.110
TRAM	252	12.50%	601.225
PNLF	262	5.65%	553.187
MYRX	127	0.00%	469.007

Highlight

- Sri Mulyani: Impor Makin Tajam, CAD Bengkak 3% di Akhir 2018.
- Ini Dia Revisi Aturan Bebas Pajak Simpanan Devisa Ekspor.
- United Tractors (UNTR) Bidik Produksi 'Cooking Coal' 650.000 Ton.
- Total Bangun Persada (TOTL) Genggam Kontrak Baru Rp2,95 Triliun.

Market Preview

IHSG pada perdagangan kemarin bergerak bervariasi, sempat menguat 46 poin di sesi awal, namun tidak lama, pelaku pasar cenderung kembali melepas saham dan akhirnya tutup terkoreksi tipis 7,882 poin (0,13%) di 5867,737. Koreksi terutama melanda saham sektor konsumsi dan properti. Sedangkan aksi beli selektif melanda saham sektor perkebunan menyusul rebound harga komoditas CPO dan harga saham tambang batubara. Perdagangan saham kemarin masih dibayangi kekhawatiran pelemahan rupiah terhadap dolar AS yang mencapai Rp15075.

Sementara Wall Street tadi malam bergerak bervariasi di teritori positif seiring rilis data ekonomi AS yang keluar. Indeks DJIA dan S&P masing-masing menguat 0,20% dan 0,07% di 26828,39 dan 2925,51. Indeks Nasdaq menguat 0,32% di 8025,09. Dolar AS dan yield obligasi AS terus naik seiring data-data ekonomi AS yang keluar menunjukkan pertumbuhan yang kuat. Yield obligasi AS tenor 10 thn tadi malam naik 9 bp menjadi 3,15%. Data tenaga kerja sektor swasta di AS September lalu yang dirilis ADP tadi malam menunjukkan penambahan lapangan kerja 230 ribu di atas perkiraan 193 ribu dan angka bulan sebelumnya 168 ribu. Aktivitas sektor jasa di AS sebagaimana tercermin dari indeks Markit Services PMI Final September 2018 tadi malam menunjukkan angka indeks di 53,5 naik dari perkiraan 52,9. Data-data ekonomi AS tersebut membuat keyakinan pasar semakin kuat The Fed akan terus mengetatkan likuiditasnya. Sedangkan harga minyak mentah tadi malam di AS kembali naik 1,6% di USD76,41/barel. Harga nikel di LME naik 3% di USD12922/MT.

Melanjutkan perdagangan hari ini, sentimen pasar diperkirakan bervariasi di tengah penguatan dolar AS yang terus berlanjut yang akan mempengaruhi pelemahan rupiah. Harga komoditas yang kembali menguat akan memberikan insentif positif bagi pergerakan saham berbasis komoditas. Namun saham sektoral yang sensitif *interest rate* akan cenderung terkoreksi di tengah meningkatnya kekhawatiran pelemahan rupiah. IHSG dipekirakan bergerak bervariasi di kisaran 5830 hingga 5920 rawan koreksi lanjutan.

S1 5850 S2 5830 R1 5920 R2 5970



IHSG	5,867.74
Change	(7.88)
Change (%)	(0.13)
Change (%/ytd)	(7.68)
Total Value (IDR triliun)	5.374
Total Volume (miliar saham)	8.904
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(242.302)
Up: 212 Down: 193 Unchange: 134	

Kamis, 4 Oktober 2018

News Update

- ▶ **Sri Mulyani: Impor Makin Tajam, CAD Bengkok 3% di Akhir 2018.** Tingkat impor yang tinggi membuat defisit transaksi berjalan (Current Account Deficit/CAD) masih alami pembengkakan hingga akhir 2018. Menteri Keuangan Sri Mulyani memiliki proyeksi sendiri, di mana CAD akan mencapai 3% dari PDB sampai akhir tahun. Impor barang yang dimaksud adalah impor barang modal dan barang setengah jadi. Di mana total impor capital goods (barang modal) mencapai 15,9% pertumbuhannya dan barang intermediary (barang setengah jadi) mencapai 17,8%. Untuk itu, Sri Mulyani memastikan CAD akan dijaga dan diupayakan tidak membengkak. Hal ini dengan menggenjot ekspor dan menurunkan impor. Makanya ada B20, untuk biodiesel kurangi impor minyak dan gas. Karena salah satu kontributor impor yang tinggi karena konsumsi minyak," tuturnya. (CNBC Indonesia, 3/10/18)
- ▶ **Ini Dia Revisi Aturan Bebas Pajak Simpanan Devisa Ekspor.** Kebijakan bebas pajak deposito Dana Hasil Ekspor (DHE) akan kembali dilonggarkan untuk menarik minat eksportir menyimpan devisa hasil ekspor-nya di dalam negeri. Salah satu yang dilonggarkan adalah tarif pajak DHE yang disimpan di dalam negeri dalam jangka waktu tertentu. Rencananya, pengenaan tarif DHE bisa diperpanjang sampai batas waktu yang tak ditentukan. Seperti diketahui, kebijakan bebas pajak deposito DHE merupakan salah satu bagian kebijakan yang terangkum dalam paket kebijakan ekonomi jilid II, yang diluncurkan pada 2015 lalu. Adapun besaran insentif akan bergantung pada jenis mata uang dan jangka waktu dana tersebut disimpan. Jika dalam bentuk dolar AS, maka pengusaha bisa mendapatkan pengurangan pajak deposito atas dana tersebut. Jika DHE tersimpan selama 1 bulan, pengusaha bakal mendapatkan pengurangan pajak dari 20% menjadi 10%. Jika 3 bulan dan 6 bulan, maka pajak yang dikenakan masing-masing adalah 7,5% dan 2,5%. Bahkan, melalui kebijakan tersebut, pemerintah membebaskan pajak bagi DHE yang disimpan dalam jangka waktu 1 tahun atau lebih. Potongan ini, jika DHE yang disimpan dalam bentuk dolar AS. Bagaimana dengan rupiah? Untuk DHE yang disimpan 1 bulan hanya dikenakan 7,5%, 3 bulan sebesar 5%, dan 6 bulan atau lebih bunga atas depositonya dibebaskan alias tidak dipotong pajak sama sekali. (CNBC Indonesia, 10/3/18)
- ▶ **United Tractors (UNTR) Bidik Produksi 'Cooking Coal' 650.000 Ton.** PT United Tractors Tbk. (UNTR) merevisi target produksi cooking coal pada 2018 menjadi 650.000 ton dari rencana awal 800.000 ton. UNTR melakukan ekspansi cooking coal melalui cucu usahanya, yakni PT Suprabari Mapanindo Mineral. Kepemilikan perusahaan alat berat ini di Suprabari mencapai 80,1%. Volume produksi cooking coal per September 2018 berkisar antara 500.000-600.000 ton. Adapun, penjualannya mencapai 500.000 ton. Sampai akhir 2018, perseroan memperkirakan volume produksi dapat mencapai 650.000 ton. Volume itu di bawah estimasi awal sebesar 800.000 ton. Untuk mengoptimalkan produksi dan penjualan ke depan, perusahaan akan menambah kapasitas intermediate stockpile (ISP) di pelabuhan. Dengan demikian, perusahaan dapat menyimpan stok lebih banyak saat cuaca basah, dan kemudian menggenjot penjualan ketika cuaca kering. (Bisnis Indonesia, 3/10/18)
- ▶ **Total Bangun Persada (TOTL) Genggam Kontrak Baru Rp2,95 Triliun.** PT Total Bangun Persada Tbk. merealisasikan 73,75% kontrak baru dari target yang dibidik Rp4 triliun pada 2018. Sekretaris Perusahaan Total Bangun Persada Mahmilan Sugiyo Warsana mengungkapkan perseroan mendapatkan tambahan kontrak baru Rp346 miliar pada September 2018. Jumlah tersebut berasal dari proyek joint operation The Haven Lagoi Bay, Bintan, Kepulauan Riau. Mahmilan mengatakan total nilai kontrak proyek tersebut senilai Rp1,15 triliun. Dari situ, emiten berkode saham TOTL tersebut mendapatkan jatah 30%. "Perolehan kontrak sampai dengan akhir September 2018 senilai Rp2,95 triliun," ujarnya kepada Bisnis.com, Selasa (2/10/2018). TOTL merevisi target pendapatan pada 2018. Jumlah yang dibidik diturunkan dari Rp3,1 triliun menjadi Rp2,6 triliun. Selanjutnya, TOTL juga merevisi target laba bersih 2018. Kontraktor swasta itu menurunkan jumlah yang dibidik dari Rp250 miliar menjadi Rp210 miliar. Sementara itu, perseroan memasang target konservatif untuk pertumbuhan periode 2019. Target kontrak baru yang dipasang pada tahun depan senilai Rp4 triliun. Pada 2019, TOTL akan tetap menasar proyek high rise building premium. Pasalnya, segmen tersebut dinilai mendatangkan margin yang lebih tinggi bagi perseroan. Adapun, laba bersih yang diincar senilai Rp245 miliar dan pendapatan Rp3,1 triliun. (Bisnis Indonesia, 3/10/18)

Kamis, 4 Oktober 2018

Stock Picks

PGAS 2220-2350. Harga saham Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) sejak pekan terakhir September lalu bergerak *bullish*. Kemarin sahamnya tutup di Rp2300 menguji resisten kuat di Rp2350. Saat ini *support* berada di Rp2220. Namun posisi harganya saat ini relatif mahal secara *technical* karena berada di area *oversold*. Tren positif harga sahamnya ditopang pertumbuhan labanya yang kuat sepanjang paruh pertama tahun ini dan dialokasikannya volume gas bumi dari ConocoPhilips sebesar 30 BBTUD di luar sektor kelistrikan. Penambahan ini bisa mendorong distribusi gas perseroan ke kliennya terutama sektor industri dan komersial di wilayah Batam. Pendapatan perseroan di 1H18 naik 15% mencapai USD1,62 miliar dari USD1,41 miliar di 1H17. Sedangkan laba bersih melonjak 190% mencapai USD145,94 juta dari USD50,29 juta di 1H17. Lonjakan laba bersih tersebut selain ditopang kenaikan pendapatan 15% juga ditopang oleh perseroan tidak lagi membukukan kerugian penurunan nilai atas properti minyak dan gas di Blok Pangkah dan Fasten karena kenaikan harga minyak dan profil produksi akibat penemuan cadangan migas di Blok Pangkah dan Fasken berdasarkan hasil pengeboran. Periode yang sama tahun lalu pos ini masih membukukan rugi USD16,72 juta. Ini membuat laba operasi naik 45,76% (yoy) mencapai USD258 juta dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar USD177 juta. Marjin usaha naik menjadi 15,91% dari 12,54%. Sedangkan EBITDA 1H18 mencapai USD456 juta naik 7,54% dari 1H17 sebesar USD424 juta. Marjin EBITDA 28,11% turun dari 30,04% di 1H17. Sepanjang 1H18 volume distribusi gas bumi mencapai 836 MMscfd naik 12% dari 1H17 sebanyak 749 MMscfd. Pencapaian volume distribusi tersebut telah melampaui tahun lalu sebesar 772 MMscfd dan target tahun ini 775 MMscfd. Peningkatan volume distribusi sepanjang 1H18 tersebut terutama ditopang kenaikan permintaan dari PLN. Ini tercermin dari porsi PLN terhadap permintaan naik dari 39% di 1Q18 menjadi 41% di 2Q18. Sebanyak 99,5% penyaluran gas distribusi perseroan ke pelanggan komersial dan industri yang mencapai 2245 pelanggan hingga akhir Juni lalu. Sedangkan volume transmisi di 1H18 relatif flat mencapai 728 MMscfd dibandingkan 1H17 sebesar 721 MMscfd namun telah melampaui target tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai 665 MMscfd. Dengan melihat pencapaian hingga 1H18 tersebut, kami memperkirakan pendapatan tahun ini berpotensi mencapai USD3,31 miliar atau tumbuh 11,45% dari tahun 2017 sebesar USD2,97 miliar. Sedangkan laba bersih, dengan asumsi marjin 10%, berpotensi mencapai USD330,90 juta atau tumbuh 131% dari 2017 lalu sebesar USD143,15 juta. EPS 2018 diperkirakan mencapai USD0,0136 atau Rp196,56 dengan asumsi kurs 1USD=Rp14400. Harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PE 14x atau mencapai Rp2750. *Trading Buy, SL 2180*



Kamis, 4 Oktober 2018

Stock Picks

HMSP 3680-3850. Harga saham emiten rokok, HM Sampoerna Tbk (HMSP), kemarin gagal tutup di teritori positif. Harga sahamnya kemarin tutup di Rp3720, setelah sempat mengat ke Rp3810. Saat ini support sederhana bertahan di kisaran Rp3680 hingga Rp3700. Peluang *rebound* akan kembali menguji resisten di Rp3850. Dari sisi kinerja, sepanjang paruh pertama tahun ini (1H18), penjualan bersih mencapai Rp49,16 triliun tumbuh 5,51% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp46,59 triliun. Pencapaian penjualan bersih ini mencerminkan 47% dari target tahun ini sebesar Rp104,54 triliun atau tumbuh 5,5%. Penjualan bersih di 1H18 terutama ditopang penjualan produk SKM yang mencapai Rp34,24 triliun tumbuh 11,57% dari 1H17 sebesar Rp30,69 triliun. Kontribusi penjualan SKM mencapai 69,65% dari total penjualan bersih, naik dari 65,87% di 1H17. Sedangkan produk SKT mencapai Rp9,32 triliun berkontribusi 19% terhadap total penjualan bersih. Jumlah tersebut naik 1,86% dari 1H17 sebesar Rp9,15 triliun. Total penjualan rokok perseroan di 1H18 mencapai 48 miliar batang, turun 0,5% (yoy) dari 1H17 sebesar 48,2 miliar batang. Walaupun turun, perseroan berhasil mempertahankan pangsa pasar nasional 33,2%, tertinggi di antara produsen rokok. Hal ini dikarenakan volume penjualan rokok nasional turun 1,4% (yoy) mencapai 144,5 miliar batang dari periode yang sama tahun lalu sebanyak 146,6 miliar batang. Penjualan rokok perseroan di 1H18 ditopang merek Marlboro Filter Black dan Dji Sam Soe Magnum Mild (keduanya produk SKM). Penjualan rokok perseroan secara kuartalan naik 8,69% (qoq) mencapai 25 miliar batang dari 1Q18 sebanyak 23 miliar batang. Secara nasional, penjualan rokok di 2Q18 mencapai 75,2 miliar batang naik 8,5% dari 1Q18 sebanyak 69,3 miliar batang. Sedangkan laba bersih perseroan 1H18 mencapai Rp6,11 triliun tumbuh tipis 1% dari 1H17 sebesar Rp6,05 triliun. Pencapaian laba bersih tersebut baru mencerminkan 45,7% dari proyeksi laba bersih tahun ini sebesar Rp13,37 triliun atau tumbuh 5,53%. EPS 2018 diproyeksikan Rp114,95. Secara kuartalan, penjualan bersih 2Q18 mencapai Rp26,02 triliun tumbuh 12,44% dari 1Q18 sebesar Rp23,14 triliun. Sedangkan laba bersih 2Q18 mencapai Rp3,048,2 miliar batang. 8 triliun atau tumbuh tipis dari 1Q18 Rp3,03 triliun. Bisnis perseroan sepanjang 1H18 mencerminkan meningkatnya biaya terutama kenaikan cukai yang menggerus margin keuntungan. Hal ini tercermin dari kenaikan rasio beban cukai terhadap penjualan bersih dari 46,1% di 1H17 menjadi 50,9% di 1H18. Hal ini dipicu kenaikan tarif cukai untuk produk tembakau sebesar 10,04% sejak 1 Januari 2018. Kenaikan cukai rokok ini membuat margin keuntungan turun dari 13% di 1H18 menjadi 12,4% di 1H18. Sebelumnya kami perkirakan harga sahamnya berpeluang ditransaksikan dengan PE 40,4x (E/18) atau mencapai Rp4650. *Buy on Weakness*, SL 3670



Kamis, 4 Oktober 2018

Stock Picks

BBNI 7150-7500. Harga saham Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) beberapa sesi perdagangan terakhir bergerak konsolidasi cenderung *sideways*. Kemarin harga sahamnya tutup di Rp7250. Secara *technical*, *support* saat ini di Rp7150 dan peluang *rebound* lanjutan akan menguji resisten di Rp7500. Pelaku pasar bisa mulai mengakumulasi sahamnya mengantisipasi rilis kinerja 3Q18 menjelang akhir bulan ini. Bila dilihat sepanjang 1H18, laba bersih perseroan tumbuh 16% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan laba perseroan sepanjang 1Q18 sebesar 13%. Laba bersih perseroan di 1H18 mencapai Rp7,44 triliun dibandingkan 1H17 sebesar Rp6,41 triliun. Dibandingkan laba bersih di 1Q18 sebesar Rp3,64 triliun, laba bersih perseroan di 2Q18 mencapai Rp3,72 triliun atau tumbuh 2,2% (qoq). Tahun lalu (2017) laba bersih tumbuh 20%. Laba BBNI 1H2018 ditopang pertumbuhan *net interest income* (NII) 13,3% (yoy) mencapai Rp17,45 triliun, lebih tinggi ketimbang pertumbuhan NII industri perbankan yang hanya 3,4% per April 2018. Pertumbuhan NII ditopang pertumbuhan kredit 11,1% (yoy) mencapai Rp457,81 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp412,18 triliun. Pertumbuhan kredit di 1H18 lebih tinggi dari periode 1Q18 sebesar 10,8% dan rata-rata perbankan 10,5%. Sedangkan DPK perseroan 1H18 tumbuh 13,5% mencapai Rp526,48 triliun dengan rasio dana murah sebanyak 63,8%. *Cost of Fund* perseroan di 1H18 membaik menjadi 2,8% dari 3% sepanjang 2017 lalu akibat pertumbuhan dana murah. Kualitas aset perseroan, NPL *Gross* juga membaik menjadi 2,1% di akhir Juni 2018 dibandingkan periode yang sama tahun lalu 2,8%. Selain pertumbuhan pendapatan bunga bersih, laba bersih perseroan juga ditopang pendapatan non bunga yang tumbuh 9,1% (yoy) menjadi Rp5,08 triliun dari Rp4,65 triliun. Sebelumnya, secara valuasi harga sahamnya tahun ini berpeluang ditransaksikan dengan PBV 1,8x (E/18) atau mencapai Rp11000. *Maintain Buy*, SL 7025



Saham Pilihan

ASII 7050-7450 BoW, SL 6075
 TLKM 3550-3680 BoW, SL 3500
 BDMN 7000-7300 Buy, SL 6925
 UNTR 32000-33800 Buy, SL 31600
 ITMG 25200-26400 Buy, SL 24900
 ADRO 1800-1900 Buy, SL 1760
 ELSA 384-408 Buy, SL 364

Kamis, 4 Oktober 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	5867.74	5910.15	5952.57	5836.74	5805.75					
PERKEBUNAN										
AALI	11950	12,033.33	12,116.67	11,808.33	11,666.67	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	198	199.67	201.33	195.67	193.33					
LSIP	1170	1,201.67	1,233.33	1,151.67	1,133.33	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2330	2,336.67	2,343.33	2,326.67	2,323.33					
SIMP	488	490.67	493.33	484.67	481.33	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1865	1,878.33	1,891.67	1,843.33	1,821.67	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6200	7,333.33	8,466.67	5,633.33	5,066.67					
BUMI	208	212.67	217.33	204.67	201.33					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2460	2,503.33	2,546.67	2,413.33	2,366.67					
ITMG	26000	26,183.33	26,366.67	25,808.33	25,616.67	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	4660	4,730.00	4,800.00	4,590.00	4,520.00	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	2000	2,036.67	2,073.33	1,956.67	1,913.33					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
ELSA	390	395.33	400.67	383.33	376.67	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	125	127.67	130.33	122.67	120.33					
ESSA	312	328.00	344.00	284.00	256.00					
MEDC	1025	1,045.00	1,065.00	1,005.00	985.00					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	810	818.33	826.67	798.33	786.67	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3400	3,506.67	3,613.33	3,346.67	3,293.33	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	725	736.67	748.33	716.67	708.33	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	16625	16,941.67	17,258.33	16,466.67	16,308.33	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	1075	1,093.33	1,111.67	1,063.33	1,051.67	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	9150	9,291.67	9,433.33	9,016.67	8,883.33	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	116	126.33	136.67	110.33	104.67					
JPRS	168	112.00	56.00	112.00	56.00					
KRAS	398	400.00	402.00	396.00	394.00					
PAKAN TERNAK										
CPIN	5150	5,300.00	5,450.00	5,000.00	4,850.00					
JPFA	2030	2,056.67	2,083.33	2,006.67	1,983.33	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	7200	7,258.33	7,316.67	7,158.33	7,116.67	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	615	620.00	625.00	610.00	605.00					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8825	8,925.00	9,025.00	8,750.00	8,675.00					
INDF	5950	5,975.00	6,000.00	5,925.00	5,900.00					
MYOR	2730	2,763.33	2,796.67	2,663.33	2,596.67					
ROTI	1070	1,080.00	1,090.00	1,055.00	1,040.00					
GGRM	73000	74,033.33	75,066.67	72,483.33	71,966.67					
INAF	4510	4,543.33	4,576.67	4,453.33	4,396.67	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2400	2,476.67	2,553.33	2,336.67	2,273.33	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1380	1,395.00	1,410.00	1,360.00	1,340.00					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Kamis, 4 Oktober 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	147	149.67	152.33	145.67	144.33					
ASRI	290	292.67	295.33	286.67	283.33					
BKSL	108	109.33	110.67	107.33	106.67					
BSDE	1095	1,118.33	1,141.67	1,083.33	1,071.67	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	456	466.00	476.00	448.00	440.00					
CTRA	825	853.33	881.67	808.33	791.67					
CTRP	825	853.33	881.67	808.33	791.67					
CTRS	825	853.33	881.67	808.33	791.67					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	216	218.67	221.33	212.67	209.33					
MDLN	220	225.33	230.67	215.33	210.67	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	1395	1,415.00	1,435.00	1,385.00	1,375.00	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	1620	1,651.67	1,683.33	1,596.67	1,573.33	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	488	497.33	506.67	475.33	462.67					
TOTL	575	588.33	601.67	563.33	551.67					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	2300	2,340.00	2,380.00	2,270.00	2,240.00	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1385	1,403.33	1,421.67	1,348.33	1,311.67					
JSMR	4390	4,440.00	4,490.00	4,360.00	4,330.00	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	2860	2,913.33	2,966.67	2,773.33	2,686.67	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	2800	2,856.67	2,913.33	2,766.67	2,733.33					
TLKM	3600	3,636.67	3,673.33	3,566.67	3,533.33	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	212	217.33	222.67	207.33	202.67	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	625	636.67	648.33	611.67	598.33					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	2830	2,873.33	2,916.67	2,783.33	2,736.67					
BANK										
BBCA	23925	24,025.00	24,125.00	23,775.00	23,625.00	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	364	373.33	382.67	355.33	346.67	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7250	7,333.33	7,416.67	7,208.33	7,166.67	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3100	3,140.00	3,180.00	3,070.00	3,040.00	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2540	2,573.33	2,606.67	2,513.33	2,486.67	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	7125	7,191.67	7,258.33	7,066.67	7,008.33	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	1995	2,025.00	2,055.00	1,980.00	1,965.00	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	6500	6,583.33	6,666.67	6,408.33	6,316.67	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	935	938.33	941.67	928.33	921.67	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	4060	4,113.33	4,166.67	4,023.33	3,986.67	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	478	481.33	484.67	473.33	468.67					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	770	788.33	806.67	758.33	746.67					
RALS	1275	1,306.67	1,338.33	1,251.67	1,228.33					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	795	805.00	815.00	785.00	775.00					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	59	60.00	61.00	58.00	57.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Kamis, 4 Oktober 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
TPIA	\$0.00162	28/9/18	3/10/18	24/10/18	Div Int TB 2018
BSSR	151.23	2/10/2018	5/10/2018	19/10/18	DIV Int TB 2018
AALI	112	4/10/18	9/10/18	19/10/18	Div Int TB 2018
PALM	36.5	21/8/18	27/8/18	10/9/18	Div Final 2017
ASII	60	4/10/18	9/10/18	31/10/18	Div Int TB 2018
IKBI	5	18/9/18	21/9/18	10/10/18	DIV Final TB 2017
HEXA	\$0.02	25/9/18	28/9/18	19/10/18	DIV Final TB 2017
UNTR	365	4/10/18	9/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
DVLA	37	2/10/18	5/10/18	26/10/18	Div Int TB 2018
AUTO	15	5/10/18	10/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
ASGR	30	8/10/18	11/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
SCMA	35	2/7/18	5/7/18	25/7/18	DIV Final TB 2017
LION	15	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
ASBI	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MERK	260	2/7/18	5/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
KKGI	2	5/7/18	10/7/18	30/7/18	DIV Final TB 2017
UNIC	92	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
LMSH	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
INAI	30	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
CSAP	4	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BATA	5.55	5/7/18	10/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMAR	30.00	4/7/18	9/7/18	19/7/18	DIV Final TB 2017
LCKM	1	4/7/18	9/7/18	26/7/18	Div Final 2017
INKP	100	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
CAMP	3.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
MNCN	15.00	3/7/18	6/7/18	25/7/18	Div Final 2017
IMAS	5	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
SOCI	2.00	4/7/18	9/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MDIA	2.80	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
RUIS	5.00	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT FAC Sekuritas Indonesia

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 10270 Indonesia
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
DI Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analisis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.